

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

- Masyarakat Jawa, Bali dan Sunda memiliki musik tradisional yang disesuaikan dengan system kebudayaan yang berlaku dalam masyarakatnya.
- Karakter musik tradisional yang melingkupi masyarakat Jawa, Bali dan Sunda mempunyai spesifikasi sendiri dalam pola permainannya yang dapat dipahami oleh masyarakat pendukungnya.
- Regenerasi yang digulirkan oleh masyarakat Jawa, Bali dan Sunda dalam mengantisipasi keberlanjutan musik tradisionalnya dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan jalur pembelajarannya.
- Sistem tangga nada slendro dan pelog yang dipergunakan oleh masyarakat Jawa, Bali dan Sunda merupakan sebuah pengaruh yang diakibatkan karena adanya akulturasi kebudayaan dari masing-masing etnis di Indonesia.

SARAN

- Musik tradisional dalam masyarakat Jawa, Bali dan Sunda belum sepenuhnya didukung oleh pemerintah daerah setempat sehingga kehidupannya semakin menyusut dalam setiap pertunjukannya.
- Keseimbangan antara pertunjukan dan kehidupan senimannya perlu diperhitungkan karena rata-rata kehidupan seniman tradisi masih di bawah ambang kewajaran dalam kehidupannya.
- Motivasi dan inovasi hendaknya selalu diberikan pada para seniman musik tradisional masyarakat Jawa, Bali dan Sunda untuk dapat mengantisipasi perkembangan dinamika kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriessen, 1965, *Hal Ihwal Musik*, terjemahan J.A. Dungga, Pradnja Paramita, Jakarta.
- Brandon, James. 1967. *Theater in Southeast Asia*, Massachusetts Harvard University Press.
- Bogdan, Robert, and Steven J. Taylor, 1993, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terjemahan A. Khosin Afandi, Usaha Nasional, Surabaya.
- Herdini, Heri, 1992. Tabuhan Bonang Pada Ensambel Degung: Tinjauan Musikologis Terhadap Lagu-lagu Klasik, Skripsi S-1 Jurusan Etnomusikologi USU Medan.
- Hood, Mantle, 1982, *The Ethnomusicologist*, The Kent State University Press, Ohio
- Irawan, Cepi. 1992/1993. "Tembang Sunda Cianjuran Wanda Kakawen Suatu Tinjauan Etnomusikologi", Skripsi Sarjana S-1 Etnomusikologi ISI Yogyakarta.
- Kayam, Umar, 1981, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Sinar Harapan, Jakarta.
- Koentaraningrat, 1986. Pengantar Antropologi, Jakarta: Aksara baru.
- Kunst, Jaap, 1973, *Music in Java: Its History, Its Theory, and Its Technique*, Martinus Nijhoff, Denhag.
- Lomax, Alan, 1968, *Folk Song Style and Culture*, Transaction Books, New Jersey.
- Malm, William P., 1967, *Music Cultures of the Pasific, the Near East, and Asia*, North Western University Press, Chicago.
- Merriam, Alan P., 1964, *The Anthropology of Music*, North Western University Press, Chicago.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Netll, Bruno, 1964, *Theory and Method in Ethnomusicology*, The Free Press of Glencoe, New York.
- Perlman, Marc. 27-30 Oktober 1989. "Asal-usul Notasi Gendhing Jawa di Surakarta: Suatu Rumusan Sejarah Nut Rante", makalah Temu Ilmiah Masyarakat Musikologi Indonesia, Jakarta .
- Perty J. Pelto & Gretel H. Pelto, 1978. *Anthropological Research: The Structure of inquiry* London: Cambridge University Press.

Robert L. Bee, 1974. *Patterns and Processes: An Introduction to Anthropological Strategies for the Study of Sociocultural Change*, New York: The Free Press.

Sukiman, Djoko. 2000. *Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa*, Yogyakarta: Bentang.

Suparlan, 1983. “Metode Pengamatan”, dalam Hasil *Seminar Kebudayaan*, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai-nilai Tradisional Depdikbud,

_____. 1986. “Perubahan Sosial”, dalam *Manusia Indonesia*, Individu, Keluarga dan Masyarakat, Jakarta: Akademika Pressindo.

Tenzer, Michael, 2006. *Analytical Studies in World Music*. London: Oxford University Press.

